

ABSTRAK

Diare merupakan salah satu penyakit yang ada disepanjang tahun yang menyebabkan kesakitan dan kematian. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh profil pasien, profil antibiotika, dan mengevaluasi ketepatan penggunaan antibiotika pasien anak diare rawat inap dengan metode *Gyssens* di RSSV Singkawang Kalimantan Barat periode Januari – Juni 2017. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan rancangan *case series* berdasarkan data retrospektif. Evaluasi penggunaan antibiotika dilakukan dengan diagram alir *Gyssens*, menggunakan standar Peraturan Menteri Kesehatan RI, No.8, 2015. Dari 32 kasus yang diperoleh menunjukkan kasus terbanyak terjadi pada anak usia <1 tahun (43,7%) dengan jenis kelamin terbanyak laki-laki (68,7%). Antibiotika yang paling banyak diresepkan antibiotika kombinasi injeksi sefotaksim + injeksi metronidazol (53,1%). Hasil evaluasi antibiotika berdasarkan metode *Gyssens*, ditemukan peresepan antibiotika secara tepat dan rasional sebanyak 4 peresepan. Tidak tepat dosis pemberian antibiotika sebanyak 3 peresepan, pemberian antibiotika terlalu singkat sebanyak 1 peresepan, tidak tepat pilihan antibiotika karena ada antibiotika lain yang lebih efektif sebanyak 57 peresepan. Tidak ada antibiotika yang termasuk dalam kategori data tidak lengkap, adanya antibiotika lain dengan spektrum yang lebih sempit, adanya antibiotika yang lebih murah, adanya antibiotika yang lebih aman, pemberian antibiotika terlalu lama, tidak tepat rute pemberian antibiotika, tidak tepat interval pemberian antibiotika, dan tidak tepat waktu pemberian antibiotika.

Kata kunci: ketepatan penggunaan antibiotika, antibiotika, diare, metode *Gyssens*.

ABSTRACT

Diarrhea is one of the diseases that exist throughout the year that cause illness and death. The aimed of this study is to get patient profile, antibiotic profile, and to evaluate the accuracy of the antibiotic use in pediatric diarrhea children with Gyssens method in RSSV Singkawang West Borneo period January - June 2017. The type of this research is descriptive with case series design based on retrospective data. The evaluation of antibiotic use was done by Gyssens flow chart, using a Standard Health Minister of the RI, No.8, 2015. Of the 32 cases obtained showed the most cases occurred in children <1 year (43,7%) with the most male sex (68,7%). Antibiotics are the most widely prescribed antibiotic combination cefotaxime injection + metronidazole injection (53,1%). The result of antibiotic evaluation based on Gyssens method, found prescribing antibiotics accurately and rationally as many as 4 prescribers. Inadequate in antibiotic doses receive as many as 3 prescribers, antibiotics too fast as much as 1 prescriber, inappropriate choice of antibiotics because there are more effective antibiotics as much as 57 prescribers. There are no antibiotics included in the incomplete data category, there are other antibiotics with narrow spectrum, there are other antibiotics cheaper, there are other antibiotics that more safety, prescribing antibiotics that too short, inappropriate in route of administration, inaccurate administration of antibiotics, inaccurate interval of antibiotic use and inaccurate administration time of antibiotics.

Keywords: the accuracy of antibiotics, antibiotics, diarrhea, and Gyssens method.